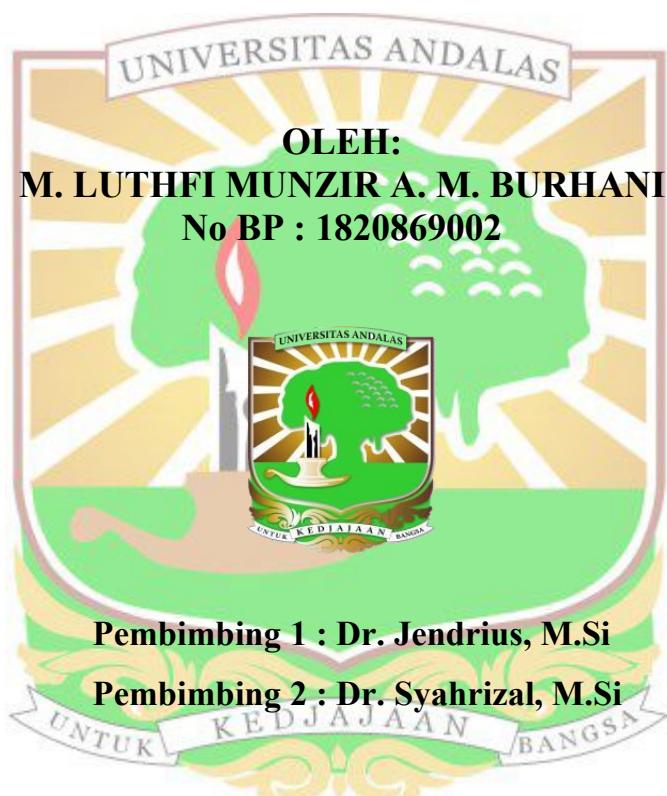


**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DAN PELAYANAN
INFORMASI DAN DOKUMENTASI BERBASIS WEBSITE
DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM
TAHUN 2019 DI KPU KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**KONSENTRASI TATA KELOLA PEMILU
PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Nama : **M. Luthfi Munzir A. M. Burhani (NIM. 1820869002)**
Program Studi : **Program Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang**
Judul : **Implementasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Berbasis Website Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 di KPU Kabupaten Pesisir Selatan**

Tesis ini membahas tentang Implementasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Berbasis *Website* Dalam Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 di KPU Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan penelitian ini adalah belum optimalnya KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengelola *website* sebagai media informasi berbasis internet. Hal tersebut terlihat dari belum seluruh tahapan Pemilu Tahun 2019 yang dipublikasikan di *website* resmi KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk informasi, data, dan dokumentasi/foto. Sehingga perlu dikaji bagaimana implementasi pengelolaan dan pelayanan informasi dan dokumentasi berbasis *website* serta faktor-faktor yang menjadi kendala KPU Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teori Van Horn dan Van Meter (1975) digunakan sebagai pisau analisis persoalan ini, dengan melihat pada enam variabel:(1).standar dan tujuan kebijakan; (2). Sumberdaya kebijakan; (3). Komunikasi di dalam dan antar organisasi dalam implementasi kebijakan; (4). Karakteristik instansi pelaksana; (5). Kondisi ekonomi, sosial, dan politik; dan (6). Disposisi pelaksana. Hasil penelitian menggambarkan bahwa belum adanya standar dan tujuan kebijakan yang khusus dan spesifik pengelolaan informasi dan dokumentasi berbasis *website*, tidak adanya sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam mengelola *website*, karakteristik pimpinan di KPU Kabupaten Pesisir Selatan yang menganggap *website* bukan sesuatu yang sangat penting, kurangnya komunikasi di dalam organisasi dalam implementasi kebijakan, komunikasi dan koordinasi yang kurang antara pimpinan dengan pelaksana, dan disposisi pelaksana yang kurang responsif dalam mengimplementasikan kebijakan secara berkesinambungan. Sementara pihak eksternal seperti Bawaslu, Partai Politik, dan Komisi Informasi menilai bahwa *website* KPU Kabupaten Pesisir Selatan sangat penting dalam menyebarluaskan informasi setiap tahapan Pemilu Tahun 2019 kepada masyarakat. Saran penelitian adalah perlunya kajian lebih lanjut ditinjau dari studi komparatif dan metode kuantitatif agar lebih memberikan gambaran holistik pengelolaan informasi dan dokumentasi berbasis website. Sehingga website lebih berdaya guna dan berfungsi lebih luas sebagai media sosialisasi strategis kepada masyarakat.

Kata kunci: *Implementasi Kebijakan, Pelayanan Informasi dan Dokumentasi, Website, Pemilihan Umum*

ABSTRACT

Name	: M. Luthfi Munzir A. M. Burhani (NIM. 1820869002)
Study Program	: Master of Politic Sciences, Faculty of Social Sciences and Politics of Andalas University Padang.
Title of Thesis	: Implementation of Website-Based Information and Documentation Management and Services in Organizing the 2019 General Election in KPU Pesisir Selatan Regency

This thesis discusses the Implementation of Website-Based Information and Documentation Management and Services in Organizing the 2019 Elections in the KPU of Pesisir Selatan Regency. The problem of this research is that the KPU of Pesisir Selatan Regency has not been optimal in managing its website as an internet-based information media. This can be seen from the fact that not all stages of the 2019 elections were published on the official website of the South Pesisir Regency KPU in the form of information, data, and documentation / photos. So it is necessary to study how the Implementation of Website-Based Information and Documentation Management and Services as well as the factors that are obstacles to the KPU Pesisir Selatan Regency in implementing the policy. This research is a qualitative research with a descriptive design. The theory of Van Horn and Van Meter (1975) is used as a knife for analyzing this problem, by looking at six variables: (1). Standards and policy objectives; (2). Policy resources; (3). Communication within and between organizations in the implementation of policies; (4). Characteristics of implementing agencies; (5). Economic, social and political conditions; and (6). Disposition of implementor. The results of the study illustrate that there are no specific and specific policy standards and objectives for managing website-based information and documentation, there are no human resources who have the competence and expertise in managing websites, the characteristics of leaders in the KPU Pesisir Selatan who consider the website is not something very important, lack of communication within the organization in implementing policies, lack of communication and coordination between leaders and implementers, and disposition of implementers who are less responsive in implementing policies on an ongoing basis. While external parties such as Bawaslu, Political Parties and Information Commission consider that the website of the KPU Pesisir Selatan is very important in disseminating information at each stage of the 2019 Elections to the public. The research suggestion is the need for further studies in terms of comparative studies and quantitative methods to better provide a holistic picture of website-based information management and documentation. So that the website is more efficient and functions more broadly as a medium for strategic socialization to the public.

Keywords: *Policy Implementation, Information and Documentation Services, Website, General Election*